



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Setelah Teori-teori serta kerangka pemikiran sudah dijelaskan di bab sebelumnya, pada bab ini akan dijelaskan mengenai cara atau model penelitian ini dilakukan. Pada bab ini akan membahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik pengambilan sampel, dan Teknik Analisis data.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan pusat perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran utama dalam penelitian untuk mendapat jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian yang digunakan adalah wajib pajak orang pribadi usahawan yang memiliki usaha UMKM di DKI Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wajib pajak, persepsi wajib pajak tentang penggunaan penerimaan pajak, dan sanksi pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan di DKI Jakarta. Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni berkaitan dengan penelitian kualitatif dan menggunakan data primer.

#### B. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sehingga untuk mendapatkan kebenaran objektif dalam mengumpulkan data diperlukan desain penelitian, desain penelitian ini adalah suatu rancangan bentuk atau model suatu penelitian.

©

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber; dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal komparatif yaitu salah satu penelitian yang menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan menguji

hipotesis. Pada penelitian ini akan menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen) untuk menguji hipotesis yang ada.

Objek penelitian yaitu Wajib pajak orang pribadi usahawan yang berada di DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dari interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data.

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variable Terikat (*Dependent Variable*)

Kepatuhan (*compliance*) berarti mengikuti suatu spesifikasi, standar, atau hukum yang telah diatur dengan jelas yang biasanya diterbitkan oleh lembaga atau organisasi yang berwenang dalam suatu bidang tertentu, sedangkan kepatuhan Wajib Pajak merupakan suatu kemauan dan kesadaran Wajib Pajak mengenai kewajibannya dalam bidang perpajakan. Kemauan dan kesadaran Wajib Pajak akan menjadi perubahan sikap Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban dan hak perpajakannya.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin IBIKKG. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3.1**

**Tabel Operasional Variabel Kepatuhan Wajib Pajak**

Dimensi	Indikator	Pertanyaan / Pernyataan
<b>Jenis – Jenis Kepatuhan Wajib Pajak</b>  Widodo (2010 : 68)  Kepatuhan Formal	a. Memiliki NPWP  b. Ketepatan waktu dalam membayar pajak  c. Ketepatan dalam melaporkan SPT  (UU KUP no. 16 tahun 2009)	1. Saya mengurus sendiri perolehan NPWP, bukan diberikan secara jabatan (secara langsung oleh KPP)  2. Saya selalu membayar pajak tepat waktu  3. Saya selalu melaporkan SPT saya tepat waktu
	a. Menghitung Pajak Penghasilan Tahunan dengan benar  b. Mengisi SPT dengan benar  (UU KUP no. 16 tahun 2009)	1. Saya selalu menghitung pajak terutang saya dengan benar dan jujur  2. Selama pandemi, saya tidak membayar PPh Final UMKM karena mendapat fasilitas pemerintah dan saya melaporkan realisasinya di pajak.go.id  3. Saya telah melakukan pengisian SPT dengan
<b>2. Kepatuhan Material</b>		

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2 Variable Bebas (*Independent Variable*)

### a. Pengetahuan Wajib Pajak

Pengetahuan pajak dapat diartikan sebagai pemahaman wajib pajak tentang hukum perpajakan, undang-undang perpajakan dan tata cara perpajakan yang dapat digunakan untuk dasar wajib pajak dalam melakukan hak dan kewajiban pajaknya.

**Tabel 3.2**

**Tabel Operasional Variabel Pengetahuan Wajib Pajak**

Dimensi	Indikator	Pertanyaan / Pernyataan
Pengetahuan Umum tentang Pajak Siti Kurnia Rahayu (2010:141)	1. Pengetahuan tentang dasar perpajakan 2. Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan.	1. Saya Mengetahui bahwa pajak merupakan kontribusi kepada negara yang bersifat wajib
Pengetahuan pajak secara umum		

jelas, lengkap dan benar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>3. Pengetahuan mengenai kewajiban perpajakan</p> <p>4. Pengetahuan mengenai hak perpajakan (UU KUP no. 16 tahun 2009)</p>	<p>2. Saya mengetahui bahwa pajak bersifat memaksa</p> <p>3. Saya mengetahui bahwa salah satu fungsi utama pajak adalah sebagai sumber dana bagi negara untuk membiayai berbagai keperluan umum</p> <p>4. Saya Mengetahui bahwa pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur di bidang ekonomi, sosial, dan politik</p> <p>5. Saya Mengetahui Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk menghitung sendiri pajak terutang</p> <p>6. Saya Mengetahui Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk membayar sendiri pajak terutang</p> <p>7. Saya Mengetahui Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk</p>
--	---



		melaporkan sendiri pajak terutang
--	--	-----------------------------------

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

b. Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Negara

Persepsi (dari bahasa Latin *perceptio, percipio*) adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi yang dimaksud dalam variabel ini adalah pandangan wajib pajak terhadap penggunaan pajak yang rutin disetor oleh setiap wajib pajak.

**Tabel 3.3**

**Tabel Operasional Variabel Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak**

<p>Belanja Negara</p> <p>APBN 2021</p> <p>(www.kemenkeu.go.id)</p>	<p>1. Belanja Pemerintah</p> <p>Pusat</p>	<p>1. Saya percaya bahwa pemerintah telah menggunakan penerimaan pajak untuk membiayai di sektor Pelayanan umum</p> <p>2. Saya percaya bahwa pemerintah telah menggunakan penerimaan pajak untuk membiayai di sektor Ekonomi Nasional</p>
--	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Belanja Kementrian /  
Lembaga

3. Saya percaya bahwa pemerintah telah menggunakan penerimaan pajak untuk membiayai di sektor Perlindungan sosial
4. Saya percaya bahwa pemerintah telah menggunakan penerimaan pajak untuk membiayai di sektor Pendidikan
5. Saya percaya bahwa pemerintah telah menggunakan penerimaan pajak untuk membiayai di sektor Keamanan dan Pertahanan
1. Saya percaya bahwa pemerintah telah menggunakan penerimaan pajak untuk mendorong pemerataan pembangunan dalam



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>		<p>rangka mengurangi ketimpangan antarwilayah</p> <p>2. Saya percaya bahwa pemerintah telah menggunakan penerimaan pajak untuk mendukung terciptanya SDM Aparatur yang berintegritas dan berkinerja tinggi</p>
--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Sanksi Pajak

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti dan ditaati, atau dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Dalam Undang-undang perpajakan dikenal dengan 2 macam sanksi yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Ancaman terhadap pelanggaran suatu norma ada yang diancam dengan sanksi administrasi saja, ada yang hanya diancam sanksi dengan pidana saja dan adapula yang diancam dengan sanksi administrasi dan sanksi pidana.





**Tabel 3.4**

**Tabel Operasional Variabel Sanksi Pajak**

Dimensi	Indikator	Pertanyaan / Pernyataan
<p>Jenis – jenis Sanksi Perpajakan</p> <p>Mardiasmo (2016:63)</p> <p>Sanksi Administrasi</p>	<p>1. Sanksi Bunga</p> <p>2. Sanksi Denda</p> <p>3. Sanksi Kenaikan</p> <p>(UU KUP no.16 tahun 2009)</p>	<p>1. Jika saya terlambat atau kurang membayar pajak, maka saya akan dikenakan sanksi bunga 2%, maka saya berusaha untuk tidak terlambat / kurang bayar</p> <p>2. Jika saya terlambat melapor SPT, maka saya akan dikenakan sanksi denda, maka saya berusaha untuk tidak terlambat lapor</p> <p>3. Jika saya melakukan pelanggaran atau kesalahan dalam pemberian informasi yang digunakan dalam penghitungan besaran pembayaran pajak,</p>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

maka saya akan dikenakan sanksi kenaikan sebesar 200%, maka saya berusaha untuk tidak melakukan kesalahan atau pelanggaran dalam memberikan informasi

4. Jika SPT saya tidak disampaikan sesuai jangka waktu penyampaiannya dan setelah ditegur secara tertulis, SPT tetap tidak disampaikan pada waktunya sebagaimana ditentukan dalam surat teguran, maka saya akan dikenai sanksi kenaikan 50% dari pajak yang tidak atau kurang dibayar, maka saya berusaha untuk menyampaikan SPT tepat waktu



<p>2. Sanksi Pidana</p> <p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>1. Denda pidana</p> <p>2. Pidana Kurungan</p> <p>3. Pidana Penjara</p> <p>(UU no. 28 tahun 2007 tentang KUP)</p>	<p>1. Jika saya dengan sengaja tidak menyampaikan SPT atau menyampaikan SPT dengan keterangan yang isinya tidak benar atau tidak lengkap, maka saya akan dikenakan denda pidana paling sedikit 2 kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar dan paling banyak 4 kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar, maka saya berusaha menyampaikan SPT dengan keterangan yang benar dan lengkap</p> <p>2. Jika saya dengan sengaja tidak menyampaikan SPT atau menyampaikan SPT dengan keterangan yang isinya tidak benar atau tidak lengkap, maka saya akan dikenakan pidana</p>
---	---	--



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kurungan paling singkat 3 bulan atau paling lama 1 tahun, maka saya berusaha menyampaikan SPT dengan keterangan yang benar dan lengkap

3. Jika saya dengan sengaja tidak menyampaikan SPT atau menyampaikan SPT dengan keterangan yang isinya tidak benar atau tidak lengkap, maka saya akan dikenakan pidana penjara paling singkat 6 bulan dan paling lama 6 tahun, maka saya berusaha menyampaikan SPT dengan keterangan yang benar dan lengkap



## D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan atau survey yang dilakukan dengan cara peninjauan secara langsung pada instansi berkaitan untuk mendapatkan data primer yang dilakukan melalui media kuesioner. Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket.

Dalam penelitian ini, memberikan kuesioner kepada responden yang berisi pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan topik penelitian. Kemudian, responden diminta untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam kuesioner tersebut. Penilaian dan pengukuran pada alternatif jawaban menggunakan *skala Likert*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *skala likert* yang diciptakan oleh Rensis Likert asal Amerika Serikat. Adapun *skala likert* yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Tabel Skala Likert**

No	Jenis Jawaban	Bobot Nilai	Uraian
1	STS = Sangat Tidak Setuju	1	Ketika responden sangat tidak setuju dan tidak percaya terhadap pernyataan
2	TS = Tidak Setuju	2	Ketika responden memiliki persepsi tidak setuju atas pernyataan
3	R = Ragu-Ragu	3	Ketika responden memiliki persepsi tidak memilih antara setuju atau tidak setuju atas pernyataan yang diberikan
4	S = Setuju	4	Ketika responden setuju atas pernyataan
5	SS = Sangat Setuju	5	Ketika responden sangat setuju atas pernyataan

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Disiapkan dan dilindungi Undang-Undang Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan dicantumkan dalam sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebelum menyebar kuesioner, peneliti akan melakukan tahap pra-kuesioner dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas :

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas biasanya digunakan untuk mengukur ketepatan suatu kuesioner apakah sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak, yaitu dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil. Metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah Cronbach's Alpha. Jika

Nilai :

a.  $\alpha > 0.50$ , maka instrument reliabel

b.  $\alpha < 0.50$ , maka instrument tidak reliabel

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan UMKM.. Sampel yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi usahawan UMKM di DKI Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *judgement sampling*. Teknik Sampling yang digunakan oleh penulis adalah *Non-Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2015:84), pengertian *Non-*



*Probability Sampling* adalah Teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Judgement sampling* adalah

pengambilan sampel dengan memilih anggota sampel agar sesuai dengan kriteria. Kriteria-kriteria yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini untuk menentukan responden yang diperbolehkan mengisi kuesioner adalah wajib pajak orang pribadi usahawan yang memiliki usaha di DKI Jakarta.

Penentuan Jumlah Sampel dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus teori *Roscoe*. Teori *Roscoe* mengungkapkan bahwa, bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini terdiri dari 4 Variabel, maka jumlah sampel yang dapat diambil adalah  $4 \times 10 = 40$  Responden.

## F Teknik Analisis Data

### 1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F



mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Teknik uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji (p value) dengan taraf signifikansi, sebagai berikut;

- a) Jika nilai sig < 0,05 maka distribusi data tidak normal
- b) Jika nilai sig > 0,05 maka distribusi data normal

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel-variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Kemiripan antar variabel independen dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu variabel independent dengan variabel independent yang lain. Ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari Variance Inflation (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolonieritas.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut





Homoskedastistas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Kebanyakan data cross-section mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Jika variabel independen secara signifikan dan statistik tidak mempengaruhi variabel dependen maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5 %.

#### d. Uji Otokorelasi

Uji Otokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Untuk mengetahuinya dengan cara membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin Watson:

- Jika  $D-W < dL$  atau  $D-W > 4 - dL$ , kesimpulannya pada data tersebut terdapat otokorelasi.
- Jika  $dU < D-W < 4 - dU$ , kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat otokorelasi.
- Tidak ada kesimpulan jika:  $dL \leq D-W \leq dU$  atau  $4 - dU \leq D-W \leq 4 - dL$

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis. Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh



faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Metode pengujian regresi yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah suatu analisis yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti dua atau lebih variabel terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan Pengetahuan Wajib Pajak, Persepsi Wajib Pajak tentang Penggunaan Penerimaan Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan. Dengan kata lain melibatkan tiga variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ).

#### a. Uji Simultan (F-test)

Uji signifikansi atau uji-F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah:

##### 1. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

##### 2. Menemukan tingkat signifikansi

Apabila nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Apabila nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.



## b. Uji Parsial (t-test)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individu berpengaruh signifikan terhadap Y. Langkah yang dilakukan dalam uji ini adalah:

- 1) Menentukan hipotesis dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel.

Jika t hitung > dari t tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima,

Jika t hitung < dari t tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak

- 2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan alfa 5% (0,05). Signifikansi 5% artinya penelitian ini menentukan resiko kesalahan dalam mengambil keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dan besar mengambil keputusan sedikitnya 95% (tingkat kepercayaan).

Jika probabilitas > 0.05 maka H0 diterima dan H1 ditolak

Jika probabilitas < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima

- 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dirumuskan ;

$$R^2 = \text{Adjusted R Square} \times 100\%$$